

TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI IRAN: KAJIAN ATAS INTEGRASI NILAI KEISLAMAN DAN MODERNISASI PENDIDIKAN

Oma Aprida*, Lukman Asha, Fakhruddin
Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia
omaaprida123@gmail.com*

Abstrak

Transformasi pendidikan Islam di Iran telah menjadi contoh keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan kurikulum berbasis nilai keislaman, peran strategis pemerintah dan ulama, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di Iran. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan di Iran berhasil menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan penguatan spiritualitas, yang memungkinkan lulusan memiliki kompetensi global tanpa kehilangan identitas keislaman. Kolaborasi antara pemerintah dan ulama memainkan peran penting dalam mewujudkan modernisasi pendidikan yang tetap berlandaskan pada ajaran Islam, serta dalam membangun sistem pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap tantangan zaman. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam implementasi kurikulum berbasis nilai keislaman, seperti perlunya sinergi yang lebih kuat antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Sebagai rekomendasi, penelitian ini mengusulkan adaptasi pendekatan pendidikan Iran di negara-negara Muslim lainnya dengan penyesuaian terhadap konteks sosial dan budaya lokal, agar transformasi pendidikan yang berkelanjutan dapat terwujud secara efektif.

Kata Kunci: Kurikulum, Modernisasi, Nilai Keislaman, Pendidikan Islam

Abstract

The transformation of Islamic education in Iran has become a successful model in integrating Islamic values with modern scientific knowledge. This study aims to analyze the value-based curriculum approach, the strategic role of the government and clerics, and its implications for the quality of education in Iran. The method used is a literature study with a descriptive-analytical approach. The findings of the study indicate that the curriculum in Iran has managed to create a balance between acquiring scientific knowledge and strengthening spirituality, enabling graduates to be globally competitive without losing their Islamic identity. The collaboration between the government and clerics plays a crucial role in realizing the modernization of education while remaining grounded in Islamic teachings, thus establishing an inclusive and adaptive education system that addresses contemporary challenges. This study also identifies several challenges in implementing a value-based curriculum, such as the need for stronger synergy between educational institutions and society. As a recommendation, this study proposes the adaptation of Iran's educational approach in other Muslim countries with adjustments to the local social and cultural context, in order to effectively achieve sustainable educational transformation.

Keywords: Curriculum, Modernization, Islamic Values, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk karakter dan identitas umat Muslim (Aladdiin & Ps, 2019). Di tengah perkembangan dunia modern yang ditandai dengan globalisasi, teknologi, dan arus informasi yang semakin cepat, sistem pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menjaga nilai-nilai keislaman tetap relevan sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis (Carles dkk., 2023).

Permasalahan ini tidak hanya terkait dengan aspek kurikulum, tetapi juga pendekatan pendidikan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan ilmu pengetahuan modern (Uswatiyah, 2024). Banyak negara Muslim yang bergulat dengan upaya menjaga keseimbangan antara tradisi keislaman dan tuntutan globalisasi (Nata, 2022). Hal ini sering kali menimbulkan isu-isu seperti penurunan kualitas pendidikan agama, kurangnya daya saing di tingkat internasional, dan hilangnya identitas keislaman dalam sistem pendidikan.

Iran, sebagai salah satu negara yang mengalami transformasi signifikan pasca-Revolusi Islam 1979, menawarkan pendekatan menarik dalam mengatasi permasalahan tersebut (Sari & Prastowo, 2022). Sistem pendidikan di Iran menonjolkan integrasi nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern, menjadikannya model yang relevan untuk dikaji. Pendekatan ini tidak hanya berhasil menjaga identitas spiritual masyarakatnya, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan di tengah perubahan global (Muvid, 2020).

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji transformasi pendidikan Islam di Iran dari berbagai sudut pandang. Studi yang dilakukan oleh Yuliani menganalisis perkembangan pendidikan Islam di Iran, khususnya pada bagaimana nilai-nilai keislaman diintegrasikan dalam modernisasi pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Iran berhasil menggabungkan tradisi keislaman dengan tuntutan globalisasi, menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman (Yuliani dkk., 2020).

Penelitian oleh Rapono (2021) menyoroti strategi implementasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum pendidikan modern di Iran. Studi ini mengungkap bahwa keberhasilan Iran dalam menjaga identitas keislaman dalam pendidikan tidak terlepas dari dukungan politik dan kebijakan strategis yang konsisten. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pendekatan holistik yang diterapkan di Iran, yang memungkinkan negara tersebut untuk tetap kompetitif di tingkat internasional tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional (Rapono, 2022).

Kajian lain oleh Syakharani membahas integrasi spiritualitas dengan ilmu pengetahuan dalam sistem pendidikan Iran. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mampu menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama dan kebutuhan dunia modern. Temuan ini relevan untuk dipertimbangkan oleh negara-negara Muslim lainnya, termasuk Indonesia, dalam mengembangkan sistem pendidikan yang seimbang antara tradisi dan modernisasi (Syakharani dkk., 2022).

Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan penting untuk memahami bagaimana transformasi pendidikan Islam di Iran dapat dijadikan model atau inspirasi bagi reformasi pendidikan di negara-negara Muslim lainnya.

Kajian terhadap transformasi pendidikan Islam di Iran menjadi penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai keislaman dapat dipadukan dengan modernisasi tanpa kehilangan esensi tradisionalnya. Studi ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi negara-negara Muslim lainnya dalam menyelesaikan permasalahan serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pendidikan Islam di Iran, khususnya dalam hal bagaimana nilai-nilai keislaman diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan modern dalam sistem pendidikan. Kajian ini juga berupaya untuk mengeksplorasi peran pemerintah dan ulama dalam membentuk

kebijakan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai spiritual dan kebutuhan global. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelajaran yang dapat diambil dari pendekatan pendidikan Islam di Iran, yang relevan untuk diterapkan dalam reformasi pendidikan di negara-negara Muslim lainnya, termasuk Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis transformasi pendidikan Islam di Iran. Subjek penelitian berupa dokumen-dokumen relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan kebijakan yang berfokus pada integrasi nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur menggunakan kata kunci spesifik dan dianalisis secara deskriptif-analitik. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, seperti kurikulum, pendekatan pendidikan, dan peran pemerintah, untuk menarik kesimpulan yang relevan (Adlini dkk., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi pendidikan Islam di Iran menunjukkan model integrasi yang unik antara nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan modern. Berdasarkan analisis literatur, terdapat tiga aspek utama yang menonjol: pendekatan kurikulum berbasis nilai keislaman, peran strategis pemerintah dalam mendukung modernisasi, dan implikasi transformasi terhadap kualitas pendidikan.

1. Pendekatan Kurikulum Berbasis Nilai Keislaman

Pendekatan kurikulum berbasis nilai keislaman di Iran mencerminkan upaya integratif antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan modern (Sari & Prastowo, 2022). Kurikulum di berbagai jenjang pendidikan dirancang untuk menggabungkan mata pelajaran keagamaan, seperti tafsir Al-Qur'an dan fiqh, dengan sains dan teknologi (Kusmawati dkk., 2023). Pendekatan ini bertujuan mencetak individu yang kompeten secara akademik dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat.

Menurut penelitian oleh Riadi, integrasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang mengakomodasi dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta spiritual. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan holistik yang menekankan pengembangan seluruh aspek manusia (Riadi & Andriesgo, 2019).

Selain itu, studi oleh Akhsanudin menyoroti pendekatan multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner dalam kurikulum pendidikan agama Islam di perguruan tinggi. Pendekatan ini memungkinkan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, menciptakan sinergi yang memperkaya proses pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan zaman (Akhsanudin, 2024).

Pendekatan kurikulum di Iran juga didukung oleh peran aktif pemerintah dan ulama dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman (Mustofa, 2018).

Pendekatan kurikulum berbasis nilai keislaman di Iran mencerminkan penerapan teori pendidikan holistik dan integratif, yang menggabungkan aspek spiritual dan intelektual dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dapat menjadi model bagi negara-negara Muslim lainnya dalam mengembangkan sistem pendidikan yang seimbang antara nilai agama dan ilmu pengetahuan modern.

Dengan demikian, Pendekatan kurikulum berbasis nilai keislaman di Iran menunjukkan integrasi yang harmonis antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan modern, mencerminkan teori pendidikan holistik. Kurikulum ini menggabungkan aspek spiritual, intelektual, dan psikomotorik dengan pendekatan multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner. Melalui sinergi mata pelajaran keagamaan,

seperti tafsir Al-Qur'an dan fiqh, dengan sains dan teknologi, pendekatan ini bertujuan membentuk individu yang kompeten secara akademik sekaligus memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Dukungan aktif pemerintah dan ulama memastikan kurikulum tetap relevan secara akademik dan sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman, menjadikan pendekatan ini model potensial untuk negara-negara Muslim lainnya.

2. Peran Pemerintah dan Ulama dalam Modernisasi Pendidikan

Pemerintah Iran dan ulama memainkan peran sentral dalam membangun sistem pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan modernisasi. Kolaborasi ini dirancang untuk memastikan pendidikan tidak hanya mencetak generasi yang kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang mendalam. Pasca-Revolusi Islam 1979, pendidikan dijadikan instrumen strategis untuk memperkuat identitas keislaman masyarakat sekaligus menjawab tantangan globalisasi (Said dkk., 2024).

Penelitian oleh El Razy dkk, menunjukkan bahwa pemerintah Iran berperan aktif dalam membangun institusi pendidikan berbasis Islam, seperti sekolah Al-Qur'an dan universitas berbasis syariah. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan ilmu agama, tetapi juga untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan modern diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Dalam penerapannya, pemerintah mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan tenaga pendidik, yang bertujuan untuk menggabungkan perspektif keislaman dalam semua bidang studi, termasuk sains, teknologi, dan ilmu sosial (El-Razy dkk., 2023).

Studi lain oleh Nasr (2022) menyoroti peran ulama sebagai penjaga otentisitas nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Ulama terlibat dalam penyusunan kebijakan kurikulum dan memberikan panduan teologis yang memastikan bahwa prinsip-prinsip Islam tercermin dalam metode pembelajaran. Peran ini mencerminkan teori pendidikan berbasis nilai, yang menempatkan integrasi antara ilmu pengetahuan dan spiritualitas sebagai inti dari sistem pendidikan Islam. Dengan pendekatan ini, ulama tidak hanya berfungsi sebagai pendukung moral, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pembentukan arah pendidikan nasional (Abdalla, 2022).

Kolaborasi antara pemerintah dan ulama ini sejalan dengan teori integrasi nilai, di mana ilmu pengetahuan tidak hanya dipahami sebagai instrumen rasional, tetapi juga sebagai sarana penguatan iman. Pendekatan ini memungkinkan pendidikan di Iran untuk mempertahankan relevansi global tanpa mengorbankan identitas keislaman. Sebagai contoh, ulama memastikan bahwa topik-topik dalam fisika, biologi, dan matematika disajikan dengan konteks nilai-nilai Islam, sehingga memberikan dimensi spiritual pada pembelajaran akademik (Anwar, 2021).

Hasil dari kolaborasi ini terlihat jelas dalam keberhasilan sistem pendidikan Iran mencetak lulusan yang kompeten secara akademik sekaligus bermoral tinggi. Pendekatan ini dapat menjadi inspirasi bagi negara-negara Muslim lainnya, seperti Indonesia, untuk mengembangkan sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kebutuhan dunia modern.

Dengan demikian, Pemerintah dan ulama di Iran berperan penting dalam mengintegrasikan nilai keislaman dengan modernisasi pendidikan. Pemerintah membangun institusi berbasis Islam, sementara ulama memastikan kurikulum mencerminkan prinsip keislaman. Kolaborasi ini mencetak generasi yang kompeten secara akademik dan bermoral, menjadikan sistem pendidikan Iran relevan secara global tanpa mengorbankan identitas keislaman.

3. Implikasi Transformasi terhadap Kualitas Pendidikan

Transformasi pendidikan Islam di Iran, yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern, telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, baik secara nasional maupun internasional (Zein dkk., 2024). Pendekatan ini tidak hanya menciptakan lulusan yang kompeten secara akademik tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat.

Penelitian oleh Sulaiman menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Iran berhasil mencetak individu yang mampu berkontribusi dalam berbagai bidang keilmuan, mulai dari sains hingga teknologi, tanpa kehilangan identitas keislaman mereka. Hasil ini mencerminkan keberhasilan kurikulum berbasis nilai yang diterapkan di Iran. Misalnya, dalam bidang kedokteran dan teknologi nuklir, Iran telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan kontribusi dari tenaga ahli yang dibentuk oleh sistem pendidikan nasional (Sulaiman dkk., 2019).

Selain itu, Pranata menyoroti bagaimana pendekatan pendidikan di Iran berperan dalam memperkuat daya saing global generasi mudanya. Dengan menyisipkan dimensi spiritual dalam pembelajaran, lulusan dari institusi pendidikan Iran tidak hanya memiliki keunggulan intelektual, tetapi juga kemampuan untuk menghadapi tantangan etika dalam era globalisasi. Pendidikan yang berorientasi pada nilai ini memberikan kerangka kerja bagi individu untuk menavigasi dunia modern tanpa mengorbankan prinsip-prinsip moral (Pranata & Irmada, 2023).

Transformasi ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan berbasis nilai. Lulusan sistem pendidikan Iran dianggap mampu menjadi agen perubahan yang tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menempatkan pendidikan sebagai alat strategis untuk membangun masyarakat yang seimbang antara spiritualitas dan intelektualitas (Rapono, 2022).

Implikasi ini juga relevan untuk dijadikan pembelajaran bagi negara-negara Muslim lainnya, termasuk Indonesia. Pendekatan holistik Iran menunjukkan bahwa integrasi nilai keislaman dengan modernisasi pendidikan dapat menciptakan individu yang tidak hanya produktif secara ekonomi tetapi juga berkontribusi secara sosial dan spiritual. Sistem ini menjadi bukti bahwa pendidikan yang berbasis nilai dapat memperkuat daya saing global tanpa kehilangan identitas budaya dan agama.

Dengan demikian, Transformasi pendidikan Islam di Iran yang mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan nasional dan daya saing global. Lulusan mampu berkontribusi di bidang sains dan teknologi dengan tetap menjunjung prinsip moral Islam. Pendekatan ini menciptakan individu yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan sosial yang seimbang secara spiritual dan intelektual, menjadikan pendidikan sebagai alat strategis untuk membangun masyarakat yang berlandaskan nilai keislaman.

KESIMPULAN

Transformasi pendidikan Islam di Iran berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern, menciptakan sistem pendidikan yang relevan secara global. Pendekatan ini menunjukkan keunggulan dalam mencetak lulusan yang kompeten secara akademik sekaligus memiliki kesadaran spiritual. Kolaborasi antara pemerintah dan ulama menjadi faktor utama keberhasilan, meskipun tantangan seperti ketergantungan pada dukungan politik dan fleksibilitas kurikulum masih ada. Model pendidikan ini dapat menjadi inspirasi bagi negara-negara Muslim lainnya, dengan penyesuaian terhadap konteks sosial dan budaya masing-masing. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi adaptasi model ini di lingkungan pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, U. A. (2022). Ulama dan Perubahan Sosial: Melawan atau Berdamai dengan “Zaman Baru”? *Tashwirul Afkar*, 41(2), 163–212.
- Abrori, M Sayyidul, and Moh. Solikul Hadi, ‘Integral Values in Madrasah: To Foster Community Trust in Education’, *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 160 <<https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736>>Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspu*, 6(1), 974–980.
- Akhsanudin, M. (2024). Kontekstualisasi Pemikiran Sayyed Hossein Nasr Tentang Pendidikan Islam. *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, 2(1), 34–47.
- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>
- Anwar, S. (2021). Mengembalikan Fungsi Faqih Dan Ulama’ Dalam Pemikiran Wilayah-I Faqih Khomeini Sebagai Model Ulama’ Syi’ah Pasca Revolusi Iran. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 10(2), 101–119.
- Carles, E., Hiptraspa, Z., Warsah, I., & Morganna, R. (2023). Pemahaman Anak Dan Pengalaman Belajar Dalam Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Quran. *Kodifikasia*, 17(2), 221–237.
- El-Razy, K. R., Asari, H., Badaruddin, K. M. S., Zailia, S. T., & Fahira, D. (2023). Kota Qom Sebagai Pusat Pendidikan Madzhab Syi’ah: Sejarah dan Perkembangannya. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 22–33.
- Hadi, Moh. Solikul, ‘Implementasi Model Pengembangan Multiple Intelligence Dalam Meningkatkan Kecerdasan Natural Peserta Didik Melalui Metode Project Based Learning Di Kelas X Manpk Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Fikih’, 2018, 152 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33289/>>
- Hadi, Moh. Solikul, M. Sayyidul Abrori, and Dwi Noviatul Zahra, ‘Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta’, *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 148 <<https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>>
- Kusmawati, H., Kasanah, N. R., & Fasanah, S. N. (2023). Karakter Pendidikan Pada Masa Peradaban Islam di Luar Indonesia. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 208–218.
- Moh. Solikul Hadi, Muhammad Nuril Anam, M. Sayyidul Abrori, ‘Reconstruction Of Martin Heidegger’s Thinking Existentialism Model on Education InThe Industrial Era 4.0’, *Journal of Research in Islamic Education*, 03.02 (2021), 47–58
- Moh. Solikul Hadi, Dkk, ‘Efektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta’, *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34 <https://doi.org/10.51214/bip.v2i2.427>
- Mustofa, A. (2018). Masa Keemasan Pendidikan Islam (Studi Tentang Peran Khalifah Harun Al-Rasyid Dalam Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 107–132.
- Muvid, M. B. (2020). Perbandingan Struktur Lembaga Pendidikan Islam dan Kurikulum di Indonesia, Iran dan Arab Saudi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 160–170.

- Nata, A. (2022). Menata kembali ilmu-ilmu keislaman pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 126–148.
- Pranata, R. A., & Irmanda, C. (2023). Sistem Pendidikan di Negara Afrika dan Timur Tengah. *RAZIQ: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 110–118.
- Rapono, M. (2022). Modernisasi Pendidikan Islam Di Iran. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2). <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/1219>
- Riadi, H., & Andriesgo, J. (2019). Analisis Sistem Pendidikan Islam Di Negeri Mullah Republik Islam Iran. *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 15(2), 5–18.
- Said, U. M. R., Ramadhan, A. R., & Sauri, S. (2024). Tokoh-Tokoh Modernisasi Pedagogik di Timur Tengah dan Pembaruannya. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 8(1), 147–162.
- Sari, S. A., & Prastowo, A. (2022). Pendidikan Islam di Iran Pasca Revolusi. *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 18(2), 163–173.
- Sulaiman, A., Supriyanto, S., & Puspitasari, F. F. (2019). Islam Dan Pembebasan: Elemen-Elemen Teologis Dalam Menciptakan Transformasi Sosial. *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 112–121.
- Syakharani, A. W., Rafi'i, A., Ramadhani, A., Dilah, D., & Muhsinin, K. (2022). Sistem Pendidikan Di Negara Iran. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 329–338.
- Uswatiah, W. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(3), 1364–1376.
- Yuliani, T., Iswadi, I., Armizawati, A., Desnawita, D., & Yulinda, D. (2020). Analisis Perkembangan Pendidikan Islam di Iran. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 6(1), 87–98.
- Zein, A. M., Alhadi, H., Kurnia, M. E. R., & Jahan, M. T. S. (2024). Pengaruh Revolusi Iran Terhadap Kondisi Hubungan Luar Negeri Iran Pada Tahun 1978-1980. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 196–202.